

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Yogyakarta adalah salah satu kota besar di Indonesia yang terkenal dengan daerah pariwisatanya. Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar, karena banyaknya jumlah sekolah dan universitas yang ada di Yogyakarta. Pertumbuhan Yogyakarta setiap tahun semakin meningkat, peningkatan tersebut tidak hanya pada jumlah penduduk saja tetapi juga peningkatan pada sektor ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Peningkatan-peningkatan pada berbagai macam sektor tersebut tentunya berpengaruh terhadap tingkat pelayanan suatu jalan, tidak terkecuali di Jalan Laksada Adisucipto.

Jalan Laksada Adisucipto salah satu jalan kolektor sekunder yang ada di Yogyakarta. Jalan ini menghubungkan pusat kota Yogyakarta dengan bandara Adisucipto, dengan memiliki 4 lajur 2 arah yang dibagi dengan sebuah median. Disekitar jalan tersebut juga merupakan daerah perekonomian. Terdapat rumah makan, tempat usaha, hotel serta mall disepanjang jalan Laksada Adisucipto. Di depan Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak terdapat sebuah putaran balik (*U-Turn*) yang di dimanfaatkan masyarakat untuk memutar balik.



**Gambar 1.1 Putaran Balik di Jalan Laksada Adisucipto**

Banyaknya tempat usaha serta merupakan jalan penghubung ke pusat kota membuat jalan Laksada Adisucipto mengalami kemacetan. Kemacetan disebabkan oleh tingginya volume kendaraan pada saat jam sibuk (*peak hour*) dan konflik yang terjadi akibat kendaraan dari dua arah yakni Jalan Raya Kledokan dan Jalan Laksada Adisucipto yang ingin menggunakan fasilitas putaran balik (*U-Turn*). Terjadinya konflik tersebut membuat tundaan kendaraan semakin meningkat.



**Gambar 1.2 Kondisi Jalan Saat Jam Sibuk (*Peak Hour*)**

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian kali ini akan dilakukan pemecahan agar keberadaan *u-turn* Jalan Laksada Adisucipto memenuhi aspek kelancaran jalan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Laksada Adisucipto dengan adanya *u-turn* ?
2. Apakah pemindahan *u-turn* pada simpang bersinyal dapat meningkatkan kinerja ruas Jalan Laksada Adisucipto ?

3. Bagaimana kinerja simpang bersinyal setelah dilakukan pemindahan *u-turn* pada simpang bersinyal ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Laksada Adisucipto sebelum dilakukan rekayasa lalu lintas
2. Mengetahui kinerja ruas Jalan Laksada Adisucipto setelah dilakukan rekayasa lalu lintas
3. Mengetahui kinerja simpang bersinyal Janti setelah dilakukan pemindahan fasilitas *u-turn* pada simpang bersinyal

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif atau solusi dari permasalahan yang terjadi pada lokasi yang diteliti. Sehingga dapat memberikan masukan kepada Dinas Perhubungan Yogyakarta dan instansi yang terkait.

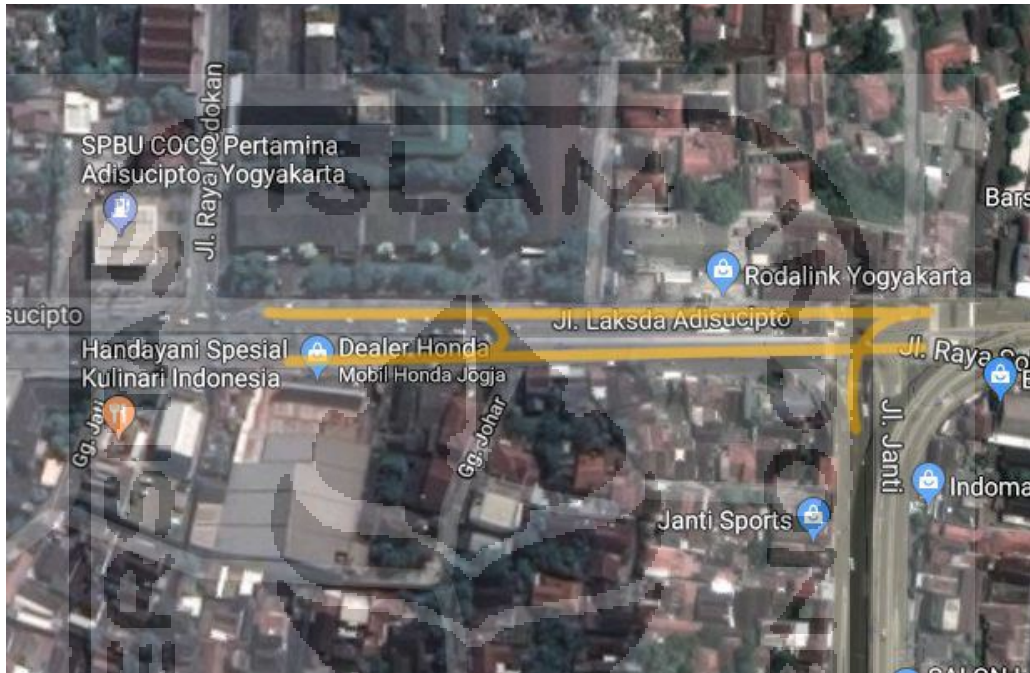
### 1.5 Batasan Penelitian

Agar dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitiannya yaitu :

1. Wilayah penelitian dilakukan pada Jalan Laksada Adisucipto arah bandara Adisucipto
2. Wilayah penelitian meliputi satu fasilitas *u-turn*, simpang Jalan Raya Kledokan - Jalan Laksada Adisucipto, dan simpang Janti
3. Skenario pemodelan menggunakan *software Vissim*
4. Solusi pemecahan yang digunakan yaitu penggabungan *u-turn* dengan simpang bersinyal
5. Waktu penelitian dilakukan pada jam sibuk (*peak hour*) pada hari Rabu dan Sabtu

## 1.6 Lokasi Penelitian

Adapun untuk lebih jelasnya, lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut



Gambar 1.3 Lokasi Penelitian